

ABSTRAK

Lailatul Muarofah, 2014. *KONFLIK DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN Studi Konflik Antara Dua Pengelola Madrasah di Desa Pesanggrahan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*. Skripsi Program studi Sosiologi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

kata kunci: *konflik, madrasah*

Ada dua rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) bagaimana bentuk konflik yang terjadi dalam lembaga pendidikan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan? (2) apa yang melatar belakangi terjadinya konflik dalam lembaga pendidikan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai konflik yang terjadi dalam lembaga pendidikan di Desa Pesanggrahan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori konflik Ralf Dahrendorf. Dahrendorf adalah tokoh utama yang berpendirian bahwa masyarakat mempunyai dua wajah (konflik dan konsensus). Dahrendorf mengakui bahwa masyarakat tak kan ada tanpa konsensus dan konflik yang menjadi persyaratan satu sama lain. Jadi, kita tidak akan punya konflik kecuali ada konsensus sebelumnya

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) bentuk konflik yang terjadi adalah a. konflik yang berbentuk fisik yaitu pengeroyokan, pertengkaran dengan kontak fisik. b. konflik yang berbentuk non fisik yaitu pertengkaran tanpa kontak fisik, saling mengumpat, intimidasi (2) latar belakang terjadinya konflik adalah a. latar belakang terjadinya konflik berbentuk fisik adalah rasa ketidak terimaan masyarakat dengan adanya madrasah baru, kesalah pahaman. b. latar belakang terjadinya konflik non fisik yaitu perebutan sawah, tidak adanya sikap saling terbuka, faktor emosional dan ketersinggungan.